



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kerja magang, penulis ditempatkan di rubrik Lifestyle. Penulis berada dinaungan asisten redaktur, Sali Pawiatan dan redaktur, Wuri Hardiastuti. Merekalah yang memberikan dan mengoordinasikan segala tugas-tugas kepada penulis.

Untuk tugas peliputan ke lapangan, penulis akan dikoordinasikan dengan Sali Pawiatan, melalui *WhatsApp* atau email. Sementara untuk membuat artikel tentang kesehatan dan selebriti, penulis dikoordinasikan dengan Wuri Hardiastuti, melalui telpon atau secara tatap muka. Dalam membuat berita saduran, penulis tidak pergi ke lapangan dan penulis harus berada di kantor. Jika Sali tidak memberikan tugas peliputan, Wurilah yang memberikan tugas peliputan kepada penulis.

Semua hasil kerja penulis, dikirimkan ke Sali dan Wuri melalui email. Lalu, asisten redaktur atau redaktur yang akan menyunting serta mempublikasikan hasil kerja penulis ke Koran SINDO.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama yang dilakukan penulis sebagai reporter adalah liputan ke lapangan. Penulis biasanya ditugaskan menghadiri *press conference* dan *event* lainnya yang mengundang media untuk meliput. Sebelum liputan, penulis biasanya telah diberitahu redaktur tentang topik yang akan dibahas dalam acara yang diliput, hal ini berguna agar penulis dapat menentukan *angle* berita yang dipilih. Namun, setelah penugasan ke lapangan selesai, penulis harus langsung mengirimkan naskah beritanya kepada redaktur atau asisten redaktur, tergantung siapa yang memberikan tugasnya. Tugas yang diberikan asisten redaktur atau redaktur biasanya seputar Ragam, Food, Rundown. Ragam berisi informasi umum mengenai acara-acara aksi sosial. Food berisi berita mengenai makanan dari lokal maupun mancanegara. Rundown berisi

informasi umum mengenai review film di bioskop, peluncuran produk terbaru, dan acara kejuaraan. Untuk liputan ke lapangan, penulis ditugaskan hanya satu liputan per hari. Tapi ketika tanggal 8 Maret 2017, penulis ditugaskan dua liputan oleh Sali Pawiatan.

Selain meliput ke lapangan, penulis juga memiliki tugas untuk menyadur berita dari media internasional seperti The Sun, dailymail, metro.co.uk, dan mirror.co.uk. Penulis membuat berita saduran tanpa melakukan wawancara dengan narasumber. Tugas menyadur berita ini dilakukan jika penulis tidak liputan ke lapangan dan penulis diwajibkan menulis satu sampai dua artikel. Ketika mendapatkan berita dari sumber internasional, penulis meminta persetujuan apakah berita tersebut layak untuk ditulis atau tidak. Jika redaktur mengatakan layak, penulis akan melanjutkan membuat naskah berita. Berita yang disadur oleh penulis adalah berita *soft news*. Morissan (2008, h. 27) menjelaskan bahwa berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

Selama 2 bulan pelaksanaan praktik kerja magang, penulis mendapat banyak pengalaman baru sebagai jurnalis serta mendapat kesempatan untuk berkenalan dengan rekan sesama jurnalis dan narasumber yang telah diliput. Selain itu, penulis belajar banyak tentang cara menulis berita *soft news* yang menarik. Berikut adalah tabel laporan realisasi kerja magang.

Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang

Minggu ke -	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa	Keterangan
1 27 Februari 2017 - 3 Maret 2017	Menyadur Berita dari Thesun mengenai OSCAR 2017, Emma Stone Memenangkan Best Actress Academy Award	-
	Liputan Peluncuran Crowdo Connect di Menara Topas, Jakarta	-

	Liputan PRI 2017 di Ice BSD	Dimuat
	Liputan tentang Gerakan #Shopalagic di Taman Anggrek, Jakarta	Dimuat
	Liputan mengenai dominasi Keputusan Membeli dari Media Sosial di Kemang, Jakarta Selatan	Dimuat
2 6 Maret 2017 - 10 Maret 2017	Menyadur berita dari metro.co.uk mengenai Adele yang dibancah oleh netizen karena mirip dengan Shrek	-
	Liputan mengenai Jalan-Jalan Gratis ke Labuan Bajo Bersama Ezytravel.co.id di Alun-Alun, Grand Indonesia	-
	Liputan tentang Koinworks di Bistronomy	Dimuat
	Liputan mengenai travel ke Hongkong di Exodus	-
	Liputan mengenai Youtube Space Menjadi Wadah Kreatif Bagi Youtuber Indonesia di Rumah Maroko	Dimuat
	Menyadur berita dari mirror.co.uk mengenai Meghan Markle berkunjung Amal Ke India	-
3 13 Maret 2017 - 18 Maret 2017	Menyadur berita dari dailymail.co.uk mengenai Angelina Jolie dan Brad Pitt pernah membuat tato <i>couple</i> di Kamboja	-
	Liputan mengenai Fitur Canggih dari Uber di Caribaou Coffee	-
	Liputan tentang Kuliner Makanan Korea di Seasonal Tastes	Dimuat
	Menyadur berita dari dailymail.co.uk	-

	mengenai Berhenti Mengupas Kulit Sayuran Karena Kulitnya Memiliki Banyak Manfaat	
	Menyadur berita dari dailymail.co.uk mengenai Mengonsumsi Statin Secara Berlebihan Meningkatkan Risiko Diabetes Pada Wanita	-
	Menyadur berita dari dailymail.co.uk mengenai Panduan Etiket Untuk Vaping	-
4 20 Maret 2017 - 25 Maret 2017	Liputan mengenai UC News	-
	Liputan mengenai Tiket BFI RUN 2017 Terjual Habis	-
	Liputan mengenai Pertunjukkan di Atas Es Bertaraf Internasional Hadir di Indonesia	-
	Liputan mengenai Jakarta Fashion and Food Festival di Kelapa Gading	Dimuat
	Liputan mengenai Grand Opening LC Waikiki	-
	Liputan mengenai Program Jr NBA dalam Mengembangkan Permainan Basket Anak-Anak di Indonesia	-
5 27 Maret 2017 - 2 April 2017	Liputan mengenai Koleksi Terbaru The Shock Dari Yves Saint Laurent Beauty	-
	Liputan mengenai Terbaru dari HP Spectre x360	Dimuat
	Liputan mengenai Serial Mandarin Pertama dari HBO Asia	Dimuat
	Liputan mengenai Ali Dan RMIT University Tandatangani Kerja Sama	-
	Menyadur berita dari Thesun.co.uk mengenai	-

	Sylvester Stallone Keluar Dari The Expendables Karena Perbedaan Pendapat	
6 3 April 2017 - 8 April 2017	Liputan mengenai Novotel Tangerang Menggelar Wedding Open House 2017	-
	Liputan mengenai Citi Indonesia dan Prestasi Junior Indonesia Gelar Program “Digital Financial Literacy for Children”	Dimuat
	Liputan mengenai Lagu Baru Maliq & D’Essentials Akan Dinyanyikan Perdana di BFF 2017	-
	Menyadur berita dari mirror.co.uk mengenai Iklan Pepsi Kendall Jenner Ditarik Dari Peredaran	-
	Liputan mengenai Fasilitas Seller Zone Untuk Mitra Seller	-
	Liputan mengenai Penampilan Rendy Pandugo di BFF 2017	-
7 10 April 2017 - 13 April 2017	Liputan mengenai GoJek dan Traveloka	-
	Liputan mengenai Kejuaraan Barongsai Digelar Di Living World	Dimuat
	Liputan mengenai Bersama Koinworks, Kaum Millenials Mempamerkan 8 Karya Seninya	Dimuat
	Liputan mengenai Aksi Kepedulian Terhadap Penyandang Autis	-
8 17 April 2017 - 21 April 2017	Menyadur berita dari thesun.co.uk mengenai Victoria Beckham Terima Banyak Kecaman karena Nama Harper Dipatenkan	-
	Menyadur berita dari mirror.co.uk mengenai	-

	Kendall Jenner Dikabarkan Pesta Ganja Coachella	
	Liputan mengenai Pameran Buku terbesar Asia Tenggara Hadir Di Tangerang Selatan	-
	Liputan mengenai Keuntungan Menggunakan Kartu Premium Dari Bank Bukopin	-
9 26 April 2017 - 28 April 2017	Liputan mengenai Elevation dalam Industri Digital Bersama Para Wanita	-
	Liputan mengenai PPLIPI Menggalangkan Dana Untuk Yayasan Bunga Aceh	Dimuat
	Liputan mengenai Kegiatan Memasak Ala Chef Eddrian Thjia di IKEA	-
	Liputan mengenai Keju Prancis	Dimuat
10 4 Mei 2017	Liputan ke lapangan mengenai CSR Samsung di Rowosari, Semarang	Dimuat

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

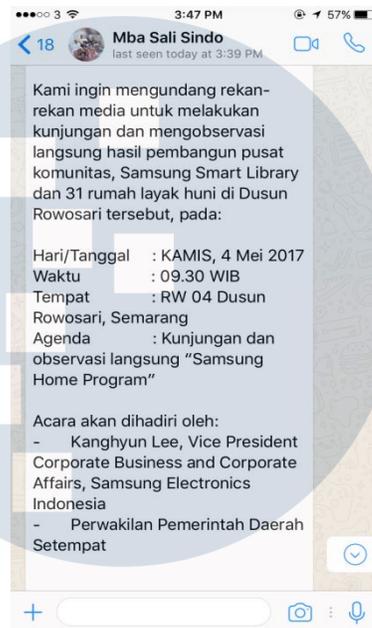
Beul dalam Ishwara, (2011, h. 119) membagi menjadi lima tahapan keputusan penulisan berita mulai dari gagasan, pengembangan, hingga tahap naskah akhir. Kelima tahapan tersebut meliputi penugasan (*data assignment*), pengumpulan (*data collecting*), evaluasi (*data evaluation*), penulisan (*data writing*), dan penyuntingan (*data editing*).

Karena tugas reporter hanya mencakup empat tahapan saja, seperti penugasan, pengumpulan, evaluasi, dan penulisan. Tahapan terakhir atau penyuntingan bukan menjadi tugas seorang reporter, melainkan tugas atau tanggung jawab, Sali Pawiatan dan Wuri Hardiastuti.

3.3.1.1 Penugasan (*data assignment*)

Tahapan ini menentukan informasi apa yang layak untuk diliput dan alasan mengapa meliputnya.

Gambar 3.1 Penugasan melalui WhatsApp



Untuk liputan yang diberikan undangannya maksimal seminggu sebelum acara dimulai, biasanya penulis diberikan arahan oleh redaktur mengenai sudut pandang tulisan apa yang akan baik jika dibahas dan dimuat dalam Koran SINDO. Contohnya ketika liputan acara CSR Samsung di Rowosari. Sali menginformasikan kepada penulis melalui *WhatsApp* pada 28 April 2017. Redaktur memberikan arahan untuk mengambil *angle* mengenai masyarakat di Rowosari yang mendapatkan perbaikan rumahnya. Alasan meliput acara CSR Samsung adalah acara ini membahas tentang aksi sosial yang dilakukan Samsung kepada masyarakat di Rowosari yang memiliki rumah tidak layak pakai. Selain itu meliput acara ini juga mengandung nilai berita yang penting, seperti *human interest*. *Human interest* adalah kelayakan nilai berita yang berisi perasaan kemanusiaan (Ishwara, 2011, h. 77).

Penugasan tersebut diberikan bisa mendadak (beberapa jam sebelum acara dimulai) ataupun maksimal seminggu sebelum acara dimulai. Contoh ketika penugasan mendadak adalah liputan PRI (Pestanya Rakyat Indonesia) di ICE BSD. Penulis diberikan undangan beberapa jam sebelum acara dimulai dan penulis juga tidak diberikan arahan oleh redaktur mengenai sudut pandang yang harus diambil. Acara liputan PRI berlangsung pukul 10.00 WIB, sedangkan penulis baru diberikan informasi pada pukul 09.45 WIB. Alasan meliput PRI adalah adanya nilai berita, yakni keunikan. PRI ingin menggabungkan 3 konsep yang semuanya serba Indonesia, diantaranya pesta budaya dan musik, pesta kuliner, dan pesta belanja.

Selain itu penulis juga mendapatkan penugasan membuat artikel atau menyadur berita. Penugasan ini diberikan oleh redaktur Wuri Hardiastuti. Redaktur mengatakan jika ingin membuat berita saduran harus melihat dari sumber atau media internasional. Saat menyadur berita, penulis harus mencari ide yang sedang hangat diperbincangkan oleh dunia. Penulis juga harus berdiskusi dengan redaktur mengenai kelayakan suatu informasi untuk disadur. Jika redaktur menyetujui, penulis langsung mengerjakannya. Contoh artikel sadurannya adalah “Sylvester Stallone Keluar Dari The Expendables Karena Perbedaan Pendapat.”. Pada 2 April 2017, penulis sedang mencari topik berita saduran mengenai selebriti. Karena berita Sylvester Stallone menjadi *headline* di laman thesun.co.uk. Akhirnya penulis berniat untuk membuat naskah beritanya. Bukan hanya itu saja, penulis memilih berita Sylvester Stallone karena dia adalah aktor utama di The Expendables 4. Informasi ini mengandung *news value*, yaitu *prominence*. Apalagi The Expendables 4 akan segera tayang dan ini akan menjadi berita yang layak untuk ditulis.

Contoh lain artikel saduran ialah “Emma Stone Memenangkan Best Actress Academy Award di OSCAR 2017”. Pada 27 Februari 2017, penulis diberikan arahan oleh Wuri untuk membahas berita saduran mengenai selebriti di laman mirror.co.uk. Berita yang dipilih kala itu adalah Emma Stone di Oscar 2017.

Emma Stone dipilih karena aksi memukaunya di film *La La Land* sehingga memenangkan Best Actress Academy Award. Alasan kedua karena memiliki nilai berita, yakni *prominence*.

3.3.1.2 Pengumpulan (*data collecting*)

Tahapan ini yang menentukan apakah informasi yang dikumpulkan sudah cukup untuk dijadikan suatu berita atau belum. Ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi seperti yang dikemukakan Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam (Ishwara, 2011, h. 92), diantaranya observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita, proses wawancara, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan partisipasi dalam peristiwa. Berikut adalah penjelasan mengenai proses pengumpulan informasi yang penulis dapatkan selama kerja magang.

a. Observasi

Informasi wartawan didapat dari observasi langsung, ialah menyaksikan suatu peristiwa yang terjadi, seperti konferensi pers, acara kemeriahan konser musik, atau pertandingan sepak bola (Ishwara, 2011, h. 92).

Penulisan informatif yang bertumpu pada fakta, dan fakta yang paling meyakinkan adalah yang dihimpun wartawan dengan cara observasi langsung (Ishwara, 2011, h. 95). Contohnya, pada tanggal 4 Mei 2017, penulis ditugaskan oleh asisten redaktur, Sali Pawiatan untuk liputan CSR Samsung di RW 04 Dusun Rowosari, Semarang. Saat liputan CSR Samsung, penulis mengamati lingkungan sekitar, seperti 31 rumah yang telah diperbaiki oleh Samsung dengan corak warna biru putih, fasilitas balai warga yang dilengkapi dengan TV Samsung dan 50 kursi serta Samsung Smart Library yang telah dilengkapi dengan 18 unit tablet Samsung Galaxy A with S-Pen, jaringan internet dan display TV LCD. Penulis juga melakukan interaksi dengan salah satu warga yang

mendapatkan perbaikan rumah dari Samsung. Bukan hanya observasi yang bersifat fisik saja, penulis juga mengamati suasana yang penuh kegembiraan dari masyarakat di Rowosari.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan tatap muka yang melibatkan interaksi verbal antara dua orang atau lebih dengan difokuskan pada masalah khusus. Dengan melakukan pengumpulan data seperti ini, akan lebih mudah mendapatkan informasi, data, atau keterangan secara optimal dan detail (Ishwara, 2011, h. 110).

Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan informasi yang didapat dari narasumber dengan cara melakukan tanya jawab. Pada 8 Maret 2017, penulis diberikan penugasan untuk meliput ke acara Hari Perempuan Internasional dengan tema “Get to Know Her Story Special on International Women’s Day” yang diadakan oleh Koinworks. Sebelum datang ke acara tersebut, penulis diberikan arahan oleh Sali untuk mewawancarai Jonathan Bryan selaku Head of Marketing KoinWorks. Alasan memilih mewawancarai Jonathan karena dia yang lebih mengerti tentang Koinworks dan cara melakukan pinjaman uang di portal *peer to peer* ini. Sudut pandang yang dipilih penulis adalah latar belakang Koinworks dan cara kerja dari si peminjam uang ke investor. Wawancara ini dilakukan saat acara sudah selesai, lalu penulis langsung menghampiri Jonathan untuk melakukan wawancara. Penulis menggunakan pertanyaan terbuka pada wawancara ini karena penulis ingin narasumber merespon secara luas dan bebas. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis ialah apa latar belakang Koinworks, bagaimana sistem diterapkan ke masyarakat, apa kelebihan Koinworks dibandingkan dengan *peer to peer* lainnya, apakah sistem ini sama dengan bank atau bersaing dengan bank, apa risiko jika peminjam tidak membayar ke investor. Inti dari pertanyaan ini, penulis ingin mencari lebih dalam lagi informasi mengenai kelebihan

Koinworks dan cara kerja jika ingin menggunakan portal *peer to peer* seperti Koinworks.

Contoh lain ialah pada 4 Mei 2017, penulis diberikan penugasan untuk meliput ke CSR Samsung dengan program “Samsung Care: Building Homes and Community For Hope”. Sebelum datang ke acara tersebut, penulis diberikan arahan oleh Sali untuk mewawancarai salah satu masyarakat di Rowosari yang mendapatkan perbaikan rumahnya. Penulis mewawancarai Mbah Karsinah. Alasan memilih mewawancarainya karena beliau mendapatkan perbaikan rumah, ditambah rumahnya tidak layak pakai, serta hidup sebatang kara karena suaminya sudah meninggal. Sudut pandang yang dipilih penulis adalah kisah hidup Mbah Karsinah. Wawancara ini dilakukan saat acara sudah selesai. Wawancara berlangsung di rumah karena Mbah Karsinah meminta wawancara dilakukan di rumahnya. Akhirnya penulis pergi ke rumah Mbah Karsinah. Penulis menggunakan jenis pertanyaan tertutup dalam wawancaranya karena penulis ingin membatasi jawaban dari narasumber. Pertanyaan tertutup biasanya dijawab oleh narasumber hanya satu sampai tiga kata. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis ialah perasaan Mbah Karsinah ketika mendapatkan perbaikan rumah, perbedaan rumah yang dulu dengan yang sekarang, pekerjaan sehari-hari Mbah Karsinah, tinggal bersama siapa, serta penghasilan sehari-hari Mbah Karsinah berapa.

c. Dokumen Publik

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumen publik yang berupa *press release*, buku, catatan, atau dokumen yang berada di internet. Dalam pengumpulan data ini biasanya penulis menggunakan dokumen *press release* dalam membuat naskah berita dan membuat topik berita yang berasal dari media internasional.

a) Teknik Pengumpulan Data dari *Press Release*

Teknik ini didapat dari acara pers yang telah diadakan perusahaan atau instansi. *Press release* merupakan selebaran kertas yang berisi informasi, peristiwa atau kegiatan-kegiatan yang diadakan perusahaan. Contoh informasi yang didapat dari *press release*, ketika peluncuran produk HP Spectre x360 di Blowfish Kitchen & Bar, Jakarta Selatan, pada 29 Maret 2017. Isi *press release* ialah kelebihan laptop HP Spectre x360 seperti memiliki empat speaker suara audio yang lebih jernih, memiliki layar 13,3 inch sehingga lebih ramping, memiliki kekuatan baterai 15 jam, dan memiliki warna yang mewah. Isi *press release* selanjutnya adalah ucapan-ucapan narasumber, seperti Melton Ciputra selaku Market Development Manager Consumer Notebook HP Indonesia dan Hendry Widjaja selaku COO HP Indonesia. Informasi ini penting karena mengandung nilai berita, yakni kemajuan yang artinya kelayakan suatu berita yang mengandung penemuan baru, atau alat-alat baru (Ishwara, 2011, h. 77). Informasi ini juga penting untuk para pencinta laptop khususnya merek HP di Indonesia karena memiliki spesifikasi yang melebihi dibandingkan laptop lainnya. Penulis mendapatkan spesifikasi produk laptop HP Spectre x360, ucapan dari narasumber, serta harga dari laptop tersebut dari *press release*. Penulis juga mengutip ucapan Melton yang membahas mengenai pengisian baterai dalam 30 menit mampu mengisi baterai hingga 50 persen. Sementara format penulisan pencantuman dokumen publik yang berasal dari *press release* akan ditulis ‘rilis yang diterima Koran SINDO’.

b) Teknik Pengumpulan Data dari Media Internasional

Pengumpulan data ini berasal dari media internasional seperti TheSun, dailymail, metro.co.uk, dan mirror.co.uk. Untuk menentukan topik yang diambil dari media internasional, biasanya

penulis mencari berita yang hangat di mancanegara. Lalu, penulis berkoordinasi kepada redaktur Wuri Hardiastuti untuk menentukan *angle* mana yang harus dipilih. Contoh berita saduran adalah Victoria Beckham menerima banyak kecaman karena mematenkan nama Harper. Pada 17 April 2017, penulis sedang mencari topik berita saduran mengenai selebriti. Penulis memiliki ide untuk menyadur berita tentang Victoria Beckham mendapatkan kecaman. Karena berita itu sedang ramai di media luar negeri.

Thesun dan mirror menjadi sumber berita penulis. Kedua laman tersebut mempunyai informasi yang terpercaya mengenai selebriti dunia. Kutipan yang diambil dari laman thesun.co.uk oleh penulis adalah nama Harper dijadikan merek untuk produk mainan, make-up dan pakaian. Kutipan kedua adalah tahun 2000 lalu, Victoria telah mematenkan nama anaknya yang lain seperti, Brooklyn (18), Romeo (14), dan Cruz (12).

Sedangkan, dari mirror.co.uk, penulis mengutip Victoria menginginkan Harper bekerja untuk perusahaannya dengan nama Harper™. Kutipan kedua adalah Victoria pernah dikecam oleh para orangtua karena membiarkan anak keduanya, Cruz terjun ke dalam dunia tarik suara.

Alasan menyadur berita ini karena menjadi *headline* dilaman thesun.co.uk dan mirror.co.uk. Alasan lain, penulis memilih berita Victoria Beckham karena dia adalah aktris terkenal di Inggris dan mengandung nilai berita yakni, *prominence*. Serta ini kali kedua Victoria mendapatkan kecaman dari para orang tua. Semua pengutipan tersebut, akan dikembangkan dengan gaya bahasa dan pemikiran penulis. Sementara format penulisan pencantuman dokumen publik yang berasal dari media internasional akan ditulis ‘dilansir dari’, ‘seperti dikutip dari’, atau ‘melansir dari’.

d. Partisipasi dalam Peristiwa

Dalam teknik pengumpulan informasi yang terakhir, wartawan memposisikan sebagai partisipan sehingga bisa dengan mudah menggambarkan situasi atau peristiwa yang terjadi secara objektif. Dengan menggunakan teknik ini, penulis akan dengan mudah mencari informasi-informasi yang dibutuhkan penulis.

Contohnya, ketika penulis mendapatkan liputan tentang konser Rendy Pandugo di Ecopark Ancol, Jakarta pada 8 April 2017. Penulis memposisikan sebagai penonton, sehingga penulis berkesempatan untuk bisa merasakan kemeriahan konser Rendy Pandugo, berinteraksi dengan fans Rendy Pandugo, bisa melihat pakaian yang digunakan Rendy, lagu apa saja yang dinyanyikan oleh Rendy dan kalangan penonton remaja dan dewasa. Dari kemeriahan tersebut, penulis bisa mendeskripsikan ke dalam bentuk naskah berita. Kebutuhan informasinya, untuk fans Rendy yang tidak bisa datang ke acara konser bisa membaca berita yang telah dimuat. Alasan memilih Rendy Pandugo karena musisi baru yang memiliki suara seperti John Mayer. Nilai berita pada informasi ini adalah *prominence*.

3.3.1.3 Evaluasi (*data evaluation*)

Menurut Buel dalam (Ishwara, 2011, h. 119), tahap ketiga ini, akan menentukan apa yang penting untuk dimasukkan ke dalam berita. Sebagai wartawan harus bisa memilih informasi mana yang layak dipublikasikan ke masyarakat. Tentu itu akan mengacu pada nilai-nilai berita itu sendiri. Dalam tahapan ini bertujuan agar tulisan berita tidak terlalu panjang dan tidak merusak garis besar informasinya. Evaluasi ini sangat diperlukan karena ruang untuk tulisan di Koran SINDO sangat terbatas. Karena tidak semua naskah berita yang dibuat oleh penulis bisa dimuat di Koran SINDO.

Penulis mendapatkan data dari observasi langsung mengenai kemeriahan acaranya, wawancara mengenai kelebihan produk beserta warna produk tersebut,

dan *press release* juga membahas kelebihan produk, warna, dan harga dari laptop tersebut. Karena wawancara dan *press release* berisi kelebihan produk terbaru. Jadi, penulis hanya mengambil sedikit dari hasil wawancara dengan Melton Ciputra selaku Market Development Manager Consumer Notebook HP Indonesia mengenai kelebihan produk HP, harga produk HP, dan kemeriahan dari acara peluncuran produk HP terbaru. Dari berbagai sumber yang penulis dapatkan, penulis mengambil angle peluncuran produk terbaru karena ada unsur nilai berita mengenai kemajuan yang dikemukakan Luwi Ishwara, (2011, h. 78).

3.3.1.4 Penulisan (*data writing*)

Tahap selanjutnya adalah penulisan, yang menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan dalam membuat naskah berita.

Menurut Ishwara (2011, h. 129) dalam membuat naskah berita, ada tiga struktur bagian utama berita, yaitu *lead* (pembuka), *body* (tubuh), dan *ending* (penutup).

1. *Lead* (pembuka)

Lead adalah pembuka cerita yang dirancang untuk menarik perhatian pembaca (Ishwara, 2011, h. 149). Beberapa jenis pembuka yang umum dipakai (Ishwara, 2011, h. 155), diantaranya:

a) Pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang

Menceritakan sedikit tentang orang atau menggunakan pendekatan deskripsi yang menggambarkan orang tersebut atau melukiskan orang itu bereaksi. Biasanya jenis pembuka ini digunakan untuk profil seseorang atau berita tentang isu, di mana orang tersebut terlibat dalam cerita si penulis.

Sylvester Stallone Keluar Dari The Expendables Karena Perbedaan Pendapat

Aktor yang terkenal lewat perannya sebagai Rambo, Sylvester Stallone memutuskan untuk keluar dari waralaba The Expendables dan ia tidak ikut

membintangi seri keempat dalam film tersebut. Penyebab Stallone keluar terjadi karena perbedaan pendapat dengan bos Nu Image atau Millennium, Avi Lerner.

Pembukaan di atas merupakan berita saduran yang dibuat penulis pada 2 April 2017 dan tidak dipublikasikan. Penulis menceritakan profil seseorang mengenai mundurnya Sylvester Stallone sebagai aktor utama di film *The Expendables*. Berita saduran tersebut diambil dari laman thesun.co.uk. Alasan penulis membuat berita ini karena berita ini mengandung nilai berita, *prominence* serta berita dimuat di laman dari media luar negeri.

b) Pembuka kontras

Biasanya digunakan untuk cerita mengenai konflik atau keadaan yang luar biasa. Penulis tidak menggunakan teknik ini dalam membuat naskah beritanya.

c) Pembuka penggoda

Biasanya menggunakan unsur mengejutkan untuk menggoda pembaca agar masuk ke dalam cerita.

Gebrakan Terbaru dari HP Spectre x360

Tak henti-hentinya HP meluncurkan produk terbarunya dengan kecanggihan-kecanggihan teknologinya. HP Indonesia meresmikan produk terbarunya bernama HP Spectre x360 untuk konsumen di Indonesia yang berlangsung di Blowfish Kitchen & Bar, Jakarta Selatan, Rabu (29/3).

Untuk yang penasaran dan ingin mengetahui spesifikasi laptop HP Spectre x360. Yuk kita simak ulasannya!

Pembukaan di atas merupakan tugas liputan ke lapangan yang dibuat penulis pada tanggal 29 Maret 2017 dan dipublikasikannya pada tanggal 1 April 2017. Penulis menceritakan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh laptop HP Spectre x360. Dengan menggunakan kata "penasaran dan ingin mengetahui" penulis

berharap, pembukaan seperti itu bisa menarik perhatian pembaca untuk membaca spesifikasi peluncuran laptop terbaru dari HP.

d) Pembuka misteri

Hampir sama dengan pembuka penggoda, menjanjikan pembaca suatu kejutan atau suguhan untuk membaca sampai akhir.

e) Pembuka kutipan

Jika mempunyai kutipan yang menarik atau bagus, buatlah menjadi pembuka kutipan itu yang akan mendukung kalimat pertama penulis. Membuat pembuka atas dasar kutipan adalah cara yang mudah dan efektif.

Berhenti Mengupas Kulit Sayuran Karena Kulitnya Memiliki Banyak Manfaat

Seperti dilansir dalam Daily Mail online, Jumat, (17/3), ahli gizi bersertifikat yang berbasis di New York, Mary Jane Detroyer mengatakan bahwa sebagian besar, mayoritas nutrisi sayuran ini berada dikulitnya.

“Ada beberapa alasan untuk mengupas kulitnya, dan alasan utama adalah apa yang Anda kupas adalah bermanfaat bagi tubuh Anda.” ujar Detroyer.

Lead di atas merupakan berita saduran yang dibuat penulis pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak dipublikasikan. Penulis berharap *lead* ini bisa menarik dengan ucapan Detroyer yaitu jangan mengupas kulit sayuran, karena kulitnya sangat bermanfaat bagi tubuh. Penulis membahas tentang kulit sayuran memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Artikel itu dibuat berdasarkan laman dailymail.co.uk.

f) Pembuka daftar

Bila penulis mempunyai berbagai contoh singkat yang menuntun ke arah fokus cerita, tulislah daftarnya ke dalam kalimat paralel dan pastikan dengan kalimat yang sama seperti urutan

pokok-predikat-obyek. Penulis tidak menggunakan teknik ini dalam membuat naskah beritanya.

g) Pembuka pertanyaan

Pertanyaan yang membangkitkan jawaban yang lebih dalam dan menarik akan lebih baik. Penulis tidak menggunakan teknik ini dalam membuat naskah beritanya.

h) Pembuka klise

Biasanya menggunakan gagasan atau ungkapan yang sering diketahui secara familiar. Contoh pembukaan klise yang kerap digunakan adalah ketika menyadur berita etika *vaping*, Debret selaku ahli etiket asal Inggris mengatakan “itu adalah kenyataan bahwa rokok bisa membunuh manusia”. Kata-kata klisanya adalah rokok bisa membunuh manusia. Alasannya adalah menurut penelitian diperkirakan seperlima orang di dunia tiap tahun meninggal karena penyakit yang berkaitan dengan rokok (Artikel “Mengapa Rokok Bisa Membunuh”, dikutip dari kompas.com pada 10 Juli 2017).

2. *Body* (tubuh)

Tubuh berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung *lead*, termasuk menyebutkan (*attribution*) sumber informasi (Ishwara, 2011, h. 129).

Samsung Memperbaiki 31 Rumah di Semarang

BODY - Dengan mengungkap program “Samsung Care: Building Homes and Community For Hope”, Samsung membangun fasilitas balai warga, Samsung Smart Library dan membantu memperbaiki 31 rumah penduduk layak huni untuk masyarakat di desa RW04 Rowosari, Kecamatan Tembalang Semarang.

Lee melanjutkan pembangunan Samsung Smart Library dilengkapi dengan 18 unit tablet Samsung Galaxy A with S-Pen, jaringan internet dan display TV LCD. Melalui Samsung Galaxy Tab, masyarakat desa Rowosari dapat menikmati kemudahan mengakses buku-buku digital, mengakses internet untuk belajar, membuat tugas, ataupun sekedar mencari resep makan malam.

Untuk pembangunan balai warga berukuran 6x11m² dan dilengkapi dengan TV Samsung, serta 50 kursi yang dapat digunakan warga RW4 Desa Rowosari sebagai tempat pelatihan-pelatihan yang dilakukan secara aktif oleh RW4 salah satunya adalah beladiri dan pramusaji bagi anak-anak dan pemuda setempat. Bahkan balai warga juga bisa digunakan sebagai tempat untuk menyampaikan informasi-informasi mengenai kegiatan ibu-ibu PKK seperti posyandu.

Ada 31 keluarga di Rowosari yang menerima perbaikan dan pembangunan rumah yang lebih layak huni. Kelayakan tersebut mengikuti standar global yang ditetapkan oleh HFH Indonesia, diantaranya standar konstruksi dengan ketahanan sesuai rekomendasi pemerintah dan HFH Indonesia, ketersediaan akses dan kualitas air bersih yang memadai, sanitasi yang baik, dan desain rumah dengan luas kamar minimal 3,5m²/orang dan memiliki minimum 2 ruangan.

Tommy Pacatang, Direktur Nasional Habitat For Humanity Indonesia (HFH) mengatakan “Kami bertanggung jawab pada management konstruksi dan kemitraan dengan komunitas warga sehingga kualitas program dan pemberdayaan masyarakat dapat terjaga dengan baik. Proses penerimaan manfaat dari program SamsungCare ini, mempertimbangkan keadaan rumah terutama yang belum memenuhi standart layak huni yang memadai, seperti lantai beralas tanah, pondasi yang tidak kuat, atap bocor, tembok masih terbuat dari bambu, dan sanitasi yang tidak layak,”

Informasi dalam *body* berisi tentang penjelasan program yang diadakan Samsung seperti pada paragraf dua. Bukan hanya itu saja, *body* juga berisi kutipan dari Tommy Pacatang selaku Direktur Nasional Habitat For Humanity Indonesia pada paragraf enam agar berita yang ditulis oleh penulis menjadi lebih kredibel dan dapat dipercaya. Selain itu *body* juga menjadi pelengkap dari *lead* sekaligus berfungsi sebagai penghubung dengan kaki berita untuk mendapat keutuhan dalam satu berita. Berita pada paragraf keenam ini sesuai dengan gagasan yang dikemukakan Luwi Ishwara (2011, h. 129) mengenai fakta atau kutipan yang mendukung *lead*.

3. *Ending* (penutup)

Umumnya berisi kutipan sumber utama yang menyimpulkan isu keseluruhan, penjelasan mengenai tindakan selanjutnya atau fakta tambahan lainnya. Pada penutupan ini, penulis mengambil kutipan dari Tony Keusgen selaku Managing Director Google Indonesia.

ENDING - Tony mengatakan di tahun 2017 akan fokus di sisi kreator, komunitas, dan akses. Diharapkan para kreator ini bisa melakukan perubahan bagi Youtuber-Youtuber lainnya. Youtube Space juga bisa dijadikan sarana untuk membantu para kreator dalam mengembangkan konten-konten yang positif, kreatif, berkualitas, dan juga menarik.

Pada artikel di atas merupakan hasil liputan ke Rumah Maroko, Jakarta Pusat pada tanggal 9 Maret 2017 dan dipublikasikan di Koran SINDO pada tanggal 19 Maret 2017. Sali Pawiatanlah yang memberikan tugas peliputan kepada penulis. Pada liputan ini, penulis membahas program dari Youtube Space untuk wadah komunitas para kreator. *Ending* berita di atas berisi kesimpulan dari penjelasan program Youtube Space di Jakarta. Kesimpulan dari artikel itu adalah dengan Youtube Space diharapkan menjadi wadah para kreator dalam mengembangkan konten-konten yang positif dan kreatif.

3.3.1.5 Penyuntingan (*data editing*)

Tahapan ini yang menentukan berita mana yang perlu diberikan judul besar dan dimuat di halaman muka; tulisan yang perlu dipotong; dan cerita mana yang perlu diubah. Untuk tahap ini, penulis tidak memiliki peran apa-apa. Di Koran SINDO, dalam proses penyuntingan dilakukan oleh asisten redaktur Sali Pawiatan yang bertindak juga sebagai editor. Setelah proses penyuntingan selesai, naskah berita akan diserahkan kepada penyelarasa bahasa, lalu dikirim ke divisi Litbang untuk menentukan pemesanan grafis dan tata letak *layout* yang tepat.

Editor akan menyunting tulisan yang penulis buat, mulai dari judul, *lead*, *body*, dan *ending*. Contoh judul yang diubah adalah “Youtube Space Menjadi Wadah Kreatif Bagi Youtuber Indonesia”. Editor mengubah judul penulis menjadi “Program Untuk Komunitas Kreatif”.

Contoh bagian *lead* yang diubah adalah “Untuk kedua kalinya, Youtube membawa Youtube Space ke Jakarta dengan menghadirkan program global Youtube Pop-Up Space yang akan berlangsung pada 9-11 Maret 2017 di Rumah Maroko, Jakarta Pusat.” Penyunting mengubahnya menjadi lebih singkat, padat dan jelas “Youtube kembali mendatangkan YouTube Space Jakarta, bagian dari program global bernama YouTube Pop-up Space.”

Contoh bagian *body* berita yang diubah ada pada paragraf tiga. Penulis menuliskan tentang penjelasan dari Youtube Space, sedangkan penyunting mengubahnya menjadi jumlah kreator yang diberikan kesempatan untuk menggunakan studio dan set profesional yang dibangun YouTube. Pada paragraf selanjutnya, penulis membahas durasi menonton Youtube di Indonesia meningkat 155 persen dari tahun sebelumnya, lalu penyunting mengubahnya menjadi “menghadirkan ruang kreatif dan ruang produksi untuk saling berinteraksi, berbagi ilmu, dan membuat konten dengan memberikan mereka akses pada studio yang canggih, audio visual terkini, dan perangkat mengedit yang lengkap”. Untuk paragraf ini, penulis mengutip dari Tony Keusgen selaku Managing Director Google Indonesia dan penyunting mengutip dari Moe Inaki selaku Senior Strategist YouTube Spaces Asia-Pasifik. Alasan penyunting memilih narasumber Moe Inaki karena beliau dari Youtube Spaces Asia Pasifik dan lebih mengerti tentang perkembangan Youtube dibandingkan Tony.

Untuk paragraf lima sampai delapan, penulis membahas penjelasan Youtube Space Jakarta, jumlah kreator yang diberikan kesempatan oleh Youtube untuk mengembangkan kreativitasnya. Pada paragraf kelima dan ke delapan, penulis mengutip dari Tony. Sedangkan untuk paragraf lima sampai delapan, penyunting

membahas peluncuran program Creators for Change di Indonesia, terpilihnya Cameo Project menjadi duta program Indonesia, dan bekerja samanya Cameo Project dengan Youtube.

Contoh ending yang diubah adalah “Tony mengatakan di tahun 2017 akan fokus di sisi kreator, komunitas, dan akses. Diharapkan para kreator ini bisa melakukan perubahan bagi Youtuber-Youtuber lainnya. Youtube Space juga bisa dijadikan sarana untuk membantu para kreator dalam mengembangkan konten-konten yang positif, kreatif, berkualitas, dan juga menarik.”, lalu penyunting mengubahnya menjadi “Maarif Institute sebagai salah satu rekan di program ini mengatakan, “Bersama Cameo Project, kami akan memberikan pelatihan dan seminar inspiratif bagi generasi muda untuk membuat konten positif yang mengedepankan toleransi di tengah keberagaman, serta membekali mereka dengan pelatihan produksi dari para pakar,” ujar Program Director Maarif Institut M Abdullah Darraz”.

Dari penyuntingan yang dilakukan oleh editor, penulis mendapatkan perbedaan mulai dari judul, *lead*, *body*, dan *ending*. Untuk judul, penyunting mengubah judul penulis menjadi lebih singkat dan jelas. Kata yang ada di judul penulis adalah 8 kata, namun diubah menjadi 4 kata. Untuk *lead*, penyunting mengubahnya menjadi padat dan singkat. Kata yang ada di *lead* penulis adalah 29 kata, namun diubah menjadi 14 kata. Pada bagian *lead* juga penulis menuliskan ‘*what*’, ‘*when*’, dan ‘*where*’, lalu penyunting mengubahnya, pada bagian *lead* hanya ada ‘*what*’ sedangkan ‘*when*’ dan ‘*where*’ ada di paragraf selanjutnya.

Untuk *body*, penyunting membahas secara menyeluruh, seperti penjelasan Youtube Space, misi Youtube Space, jumlah dari kreator yang mengikuti programnya, adanya program lain selain Youtube Space. Sedangkan penulis hanya membahas program dari Youtube Space saja. Untuk *ending*, penyunting dan penulis sama-sama membahas harapan dari program tersebut, perbedaannya adalah pada narasumbernya. Penulis menggunakan kutipan dari Tony Keusgen,

sedangkan penyunting menggunakan kutipan dari M. Abdullah Darraz. Tujuan melakukan penyuntingan karena penulis hanya mengambil dari satu narasumber saja.

3.4 Kendala dan Solusi

Kendala yang pernah terjadi atau ditemukan saat melakukan kerja magang di Koran SINDO. Berikut adalah kendala-kendalanya:

- 1) Tidak mempunyai kartu tanda pengenal ketika melakukan liputan. Penulis sempat tidak boleh masuk ke dalam acara BFF (Bibli Fun Festival) 2017.
- 2) Kurangnya koordinasi antar redaktur ataupun asisten redaktur untuk pemberian tugas para reporternya. Penulis sempat mendapatkan jadwal penugasan yang sama, hari yang sama dan jam yang sama. Ketika liputan Koinworks diberikan oleh Wuri Hardiastuti dan liputan Batik Nusantara diberikan oleh Sali Pawiatan.
- 3) Diberikan jadwal penugasan secara tiba-tiba membuat penulis cukup kesulitan karena harus mengetahui tema mengenai liputan dan mengumpulkan informasi secara lengkap tentang peliputannya.
- 4) Bertemu reporter dari Koran SINDO yang lain ketika penugasan ke lapangan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, penulis mampu menemukan solusi yang didapat selama kerja magang di Koran SINDO.

- 1) Ketika tidak diperbolehkan masuk ke BFF 2017, penulis akhirnya meminta bertemu dengan atasannya dan melakukan pendekatan. Setelah itu, penulis menelpon Sali Pawiatan untuk memastikan penulis adalah anak magang di Koran SINDO.
- 2) Ketika diberikan penugasan, penulis harus berkoordinasi dengan siapa yang memberikan tugas tersebut, entah Sali atau Wuri. Penulis sempat mendapat penugasan oleh Sali Pawiatan untuk liputan Batik Nusantara. Setelah satu hari berselang, penulis mendapatkan tugas untuk liputan Koinworks dari Wuri

Hardiastuti. Penulis ingat, jika ada jadwal yang bentrok tugas yang diutamakan adalah tugas dari redaktur. Penulis juga tidak langsung berasumsi meliput tugas dari redaktur tapi, penulis melakukan koordinasi bersama keduanya. Pada akhirnya penulis mendapatkan tugas peliputan Koinworks.

- 3) Penulis harus lebih fokus pada acara PRI (Pestanya Rakyat Indonesia) karena datang telat. Penulis juga akan melakukan wawancara dengan narasumber yang hadir untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.
- 4) Jika bertemu reporter Koran SINDO juga, penulis akan menelpon Sali dan menanyakan apakah penulis harus tetap berada di lokasi peliputan atau tidak. Jika redaktur mengatakan bahwa penulis harus tidak usah meliput acara tersebut dan penulis harus pindah ke lokasi peliputan lainnya agar tidak datang terlambat saat peliputan dimulai.

